

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Lingkungan sekolah merupakan wadah setiap orang untuk menuntut ilmu di mana setiap orang mencari bekal untuk masa depan. Pendidikan juga dapat dikatakan wadah mencerdaskan anak-anak bangsa sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang dasar 1945.

Agar terwujudnya proses belajar mengajar, maka pihak sekolah agar dapat bekerja sama untuk mengembangkan proses belajar mengajar serta mendidik siswa agar menjadi manusia cerdas. Untuk mewujudkan hal tersebut sekolah memiliki peran untuk mengembangkan motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan kondisi dalam diri individu yang dapat mendorong atau menggerakkan individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi juga diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Siswa sangat dibutuhkan dalam menunjang tercapainya hasil belajar yang maksimal. Jika seseorang melakukan pekerjaan apapun termasuk dalam kegiatan belajar jika dibarengi

motivasi yang tinggi dia akan mengeluarkan kemampuan diatas kemampuan yang mereka miliki sebenarnya

Motivasi belajar yang baik akan menumbuhkan iklim belajar yang baik pula sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai serta pembelajaran menjadi lebih berkualitas.

Menurut Thursan Hakim (2000:26) mengemukakan motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah tentunya tidak terlepas dari kualitas cara mendidik guru dan anak didik itu sendiri, hal tersebut dapat kurang memotivasi siswa untuk belajar maka dari ini motivasi belajar sangat penting pada saat ini.

Jika perkembangan zaman sekarang ini semakin maju maka dunia pergaulan semakin meningkat. Misalnya di sekolah-sekolah banyak siswa-siswi yang kurang masuk di dalam kelas pada saat mata pelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, motivasi belajar ini sangat dibutuhkan oleh setiap siswa. Karena dalam motivasi belajar ini siswa akan mendorong terhadap dirinya untuk belajar bertanggung jawab sebagai seorang pelajar.

Namun berdasarkan pengamatan penulis di SMA Negeri 1 Bongomeme terdapat banyak masalah yang menunjukkan bahwa disekolah tersebut masih banyak siswa yang kurang motivasi untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari beberapa kemampuan siswa diantaranya adalah, siswa sering tidur didalam kelas, bermain dengan teman, mengganggu teman, bermain handphone di dalam kelas, pada pembelajaran berlangsung siswa berada dalam kantin. Perilaku-

perilaku tidak terpuji di atas menunjukkan bahwa siswa di Sekolah SMA Negeri 1 Bongomeme memiliki kurang motivasi belajar dengan demikian maka penulis penelitian di sekolah tersebut dengan judul. “ *Analisis Faktor Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas XI Di Sekolah SMA Negeri 1 Bongomeme*”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari hasil pengamatan peneliti dalam PLKS di SMA Negeri 1 Bongomeme, motivasi belajar siswa rendah hal ini nampak pada masalah-masalah yang ditunjukkan seperti: (a) Tidur di dalam kelas, (b) Bermain dengan teman,(c) Mengganggu teman,(d) Bermain handphone di dalam kelas, (e) Pada pembelajaran berlangsung siswa berada dalam kantin.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah-masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “ *Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Bongomeme ?*”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMA negeri 1 bongomeme.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Ada pun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Agar menambah referensi bahan literature khususnya tentang motivasi belajar

2. Manfaat praktis

Dapat memberikan informasi kepada orang tua, guru, konselor tentang faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar.